

DAILY MARKET RECAP

25 Februari 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali terkoreksi ditengah pelemahan Bursa Saham Asia.
 Pelemahan saham-saham teknologi di pasar China dan Hongkong menjadi penekan utama Pasar Asia.
 Pasar saham AS berhasil rebound didorong dengan komentar Jerome Powell mengenai kekhawatiran pasar seputar inflasi.
 Nilai tukar rupiah dibuka menguat terhadap dolar AS pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14100 | Kurs EUR/USD | 1.2161 |
 IHSG per 24 FEB 2021 | 6,251.05 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.55	0.26
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	23-Feb	24-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.65	6.47	(2.78)
Indonesia USD 10yr	2.34	2.32	(1.07)
US Treasury 10yr	1.34	1.38	2.53

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5021	0.0903
1 Mth	3.5569	0.1176
3 Mth	3.7831	0.1875
6 Mth	3.9839	0.2038
1 Yr	4.1839	0.2846

Bursa Saham Dunia			
	23-Feb	24-Feb	%Change
IHSG	6,272.81	6,251.05	(0.35)
LQ 45	959.21	950.72	(0.89)
S&P 500 (US)	3,881.37	3,925.43	1.14
Dow Jones (US)	31,537.35	31,961.86	1.35
Hang Seng (HK)	30,632.64	29,718.24	(2.99)
Shanghai Comp (CN)	3,636.36	3,564.08	(1.99)
Nikkei 225 (JP)	-	29,671.70	-
DAX (DE)	13,864.81	13,976.00	0.80
FTSE 100 (UK)	6,625.94	6,658.97	0.50

FX

Dua hari berturut-turut Powell memberikan testimony di Capitol Hill. Sejalan dengan pernyataannya di hari pertama, Fed memperkirakan inflasi tidak akan terjadi secepat yang diprediksi pasar. Saat ini Fed focus pada target ketenagakerjaan. Sementara data *New Home Sales* AS menunjukkan perbaikan 923.000 vs 856.000 estimasi. Data GDP Q4 Jerman kemarin dirilis lebih baik 0.3% vs 0.1% QoQ prelim. EUR masih bergerak dalam range yang sempit 1.21. Kemarin RBNZ menetapkan suku bunga tetap di level 0.25%. NZD menguat hingga menyentuh level terbarunya di 0.74. USD merosot ke posisi terendah tiga tahun terhadap pound Inggris dan mata uang antipodean pada hari Rabu karena status quo kebijakan moneter yang longgar seperti sekarang yang secara global meningkatkan minat investor untuk aset berisiko. Sementara itu, spot USD / IDR dibuka pada 14.070-14.080 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.080. Spot bergerak sedikit lebih tinggi ke 14.085-14.095 sebelum waktu penetapan DNDF. Spot stabil antara 14.085-14.098 hingga sore hari. Nama asing memiliki permintaan tinggi terhadap dolar di level 14.085. Spot ditutup pada 14.085-14.095. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14070-14100.

GBP Graph



Pasar Obligasi

INDOGB rebound setelah pernyataan dovish Jerome Powell diikuti oleh pelemahan USD terhadap mata uang utama lainnya. Obligasi jangka menengah berkinerja lebih baik di sepanjang kurva, karena seri-seri tersebut yang paling terpukul sebelumnya, karena imbal hasil obligasi 5 tahun turun 25bps. Dealer asing nampaknya tidak melakukan banyak pergerakan setelah bank sentral melakukan *reverse auction*. *Reverse Auction* juga meningkatkan kepercayaan klien luar negeri untuk masuk kembali ke INDOGB. Hanya yield obligasi FR88 15 tahun yang tidak terpengaruh oleh volatilitas tersebut karena obligasi tersebut sebagian besar dipegang oleh pengecer dan penerbitannya tidak sebanyak obligasi lainnya saat ini.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Rabu, 24 Februari 2021, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0.35% dan berakhir pada level 6,251.054. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari pelemahan IDX30 (-0.76%) dan LQ45 (-0.89%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, industri dasar & kimia melemah sebesar -2.22%, sektor pertambangan mencatatkan penurunan sebesar -1.65% dan aneka industri mengalami pelemahan sebesar -1.30%. Hanya sektor pertanian dan finansial yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1.35% dan +0.46%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 303.05 Miliar. Pasar Saham Asia mencatatkan pelemahan di tengah pelemahan saham-saham teknologi di China dan Hongkong. Hal ini terjadi seiring kenaikan AS *Treasury Yield* belakangan ini menempatkan saham-saham yang sudah mahal dalam tekanan sekalipun pasar obligasi stabil. Bursa ekuitas Wall Street berakhir di zona hijau, didorong dengan aksi jual saham terkait teknologi mulai mereda, dan rotasi ke saham siklikal berlanjut setelah komentar *Chairman Federal Reserve Jerome Powell* menenangkan kekhawatiran seputar inflasi.

Cross Currencies			
	24-Feb	25-Feb	% Change
USD/IDR	14,080	14,100	0.14
EUR/IDR	17,118	17,146	0.16
JPY/IDR	133.59	132.86	(0.55)
GBP/IDR	19,951	19,923	(0.14)
CHF/IDR	15,548	15,541	(0.04)
AUD/IDR	11,177	11,229	0.46
NZD/IDR	10,374	10,473	0.96
CAD/IDR	11,202	11,264	0.55
HKD/IDR	1,816	1,818	0.13
SGD/IDR	10,679	10,686	0.07

Major Currencies			
	24-Feb	25-Feb	% Change
EUR/USD	1.2160	1.2161	0.00
USD/JPY	105.40	106.13	0.69
GBP/USD	1.4171	1.4131	(0.28)
USD/CHF	0.9055	0.9073	0.19
AUD/USD	0.7941	0.7965	0.30
NZD/USD	0.7370	0.7430	0.81
USD/CAD	1.2570	1.2517	(0.42)
USD/HKD	7.7536	7.7543	0.01
USD/SGD	1.3183	1.3193	0.08

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia